HFC KOTA

NEWS

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Edisi 47 // 15 November 2026



SUARA PENGGEMBALAAN



Tidak semua jalan keluar datang melalui perubahan besar atau mujizat yang spektakuler. Terkadang, Tuhan menuntun kita melalui jalan-jalan kecil yang sering kali tidak kita sadari. Jalan-jalan kecil tersebut menuntut keterlibatan iman kita secara konkret. Iman yang bertindak, kesetiaan hingga kerendahan hati.

Dalam 2 Raja-raja 4:1-7 dikisahkan tentang seorang janda seorang nabi yang menghadapi sejumlah masalah: kehilangan suaminya, terlilit utang, bahkan menghadapi ancaman kehilangan kedua anaknya yang akan diambil menjadi budak oleh penagih utang. Dalam kondisi terdesak, ia datang kepada Nabi Elisa untuk mengadukan persoalannya. Melalui kisah ini, kita kita belajar bagaimana Tuhan melalui nabi Elisa menuntut janda nabi dan dua anaknya melalui jalan-jalan kecil.

Pertama,
jalan menuju pribadi yang tepat.

Ayat 1 mencatat bahwa janda tersebut datang mengadukan persoalannya kepada Elisa. Kata "mengadukan" berkaitan dengan ungkapan seruan atau teriakan dari seseorang yang berada dalam tekanan. Ini bukan sekadar keluhan, melainkan seruan dari hati yang tertindas, seperti sebuah doa ratapan yang mencari pertolongan Tuhan.

Janda ini memahami bahwa ia tidak sanggup menyelesaikan persoalannya seorang diri. Karena itu, ia mencari pertolongan melalui Nabi Elisa, seorang abdi Allah yang dapat dipercaya. Dari sini kita belajar bahwa salah satu jalan kecil yang Tuhan sediakan dalam menghadapi masalah adalah mempertemukan kita dengan pribadi yang tepat. Pribadi yang tepat itu adalah Tuhan, orang yang tepat dan komunitas yang tepat.

Jalan itu dimulai dengan datang kepada Tuhan melalui doa. Doa yang kita panjatkan seringkali adalah doa yang tak langsung dijawab Tuhan, sehingga mendorong kita untuk terus tak jemu-jemu berdoa. Yesus sendiri mengajarkan pentingnya ketekunan berdoa dalam Lukas 18:7. Selain itu, kita perlu memiliki hati yang terbuka untuk menerima nasihat, teguran, dan arahan dari orang-orang yang dewasa secara rohani. Kita juga membutuhkan komunitas yang tepat, tempat kita dapat bertumbuh melalui dukungan, kepedulian, bahkan gesekan yang mempertajam karakter.

Sering kali jalan Tuhan hadir melalui doa yang tekun, hati yang mau dikoreksi orang yang tepat, serta kehidupan dalam komunitas yang saling membangun.

Kedua,
jalan menuju perubahan pikiran.

Ketika janda itu menghadap Elisa, ia datang dengan pikiran yang dipenuhi persoalan. Suaminya telah meninggal, utang menumpuk, penagih utang datang, dan kedua anaknya terancam menjadi budak. Ketika Elisa bertanya apa yang masih dimilikinya di rumah, ia menjawab bahwa tidak ada apa-apa selain sebuah buli-buli berisi minyak (ayat 2).

Menariknya, terdapat perbedaan perspektif antara janda tersebut dan Elisa. Janda itu berfokus pada apa yang tidak dimilikinya, sedangkan Elisa mengarahkannya untuk melihat apa yang masih tersisa. Elisa tidak menyangkal beratnya masalah, tetapi mengajaknya mengubah cara memandang situasi.

Inilah pentingnya perubahan pikiran: belajar mengendalikan apa yang masih bisa dikendalikan dan tidak terus-menerus terjebak pada apa yang telah hilang. Dalam kehidupan, kita tidak selalu dapat mengubah keadaan secara langsung, tetapi kita dapat belajar membangun respons yang baru terhadap keadaan tersebut.

Sering kali jalan Tuhan hadir melalui perubahan pikiran: belajar mengendalikan apa yang bisa dikendalikan dan bersyukur atas apa yang masih tersisa.

Ketiga,
jalan untuk melebarkan kapasitas.

Dalam ayat 3, Elisa memberikan perintah kepada janda itu untuk pergi meminta bejana-bejana kosong dari tetangganya, bahkan dengan penekanan, "jangan terlalu sedikit." Secara manusiawi, janda tersebut hanya memiliki sebuah buli-buli minyak. Namun, melalui instruksi Elisa, ia diminta melakukan sesuatu yang memperluas kapasitasnya. Ia harus keluar, meminta bejana, dan mempersiapkan ruang bagi minyak yang akan dituangkan.

Ayat 6 memberikan gambaran menarik: minyak terus mengalir sampai tidak ada lagi bejana kosong. Ketika semua bejana penuh dan tidak tersedia bejana tambahan, minyak berhenti mengalir. Narasi ini memperlihatkan hubungan antara penyediaan Tuhan dan kesiapan janda tersebut untuk menampungnya.

Tentu, hal ini bukan berarti kuasa Tuhan dibatasi oleh kapasitas manusia. Sebaliknya, kisah ini mengajarkan bahwa kesiapan, ketaatan, dan ketekunan manusia menjadi bagian dari proses ketika Tuhan menyatakan pertolongan-Nya.

Sering kali jalan Tuhan hadir melalui proses melebarkan kapasitas iman maupun kapasitas diri kita.

Keempat,
jalan untuk fokus hidup sepakat.

Ayat 4-5 mencatat instruksi Elisa agar janda itu masuk bersama anak-anaknya, menutup pintu, lalu menuangkan minyak ke dalam bejana-bejana yang telah dikumpulkan. Janda itu menaati perintah tersebut, sementara anak-anaknya membantu mendekatkan bejana.

Ungkapan "tutuplah pintu" menggambarkan ruang pribadi tempat keluarga itu menjalankan instruksi Elisa tanpa gangguan dari luar. Di dalam ruang tersebut, ibu dan anak-anaknya bekerja bersama. Anak-anaknya bukan sekadar penonton, melainkan turut mengambil bagian dalam proses yang sedang berlangsung.

Kisah ini mengingatkan kita bahwa iman bukan hanya persoalan pribadi, tetapi juga perlu diwujudkan dalam kesepakatan dan tindakan bersama. Kita tidak selalu dapat mengendalikan semua keadaan di luar rumah, tetapi kita dapat membangun kesepakatan dalam keluarga untuk saling mendukung, berdoa, dan bertindak dalam iman.

Sering kali jalan Tuhan hadir melalui keluarga yang berfokus untuk hidup sepakat dalam iman dan tindakan.

Kisah janda dalam 2 Raja-raja 4:1-7 mengajarkan bahwa pertolongan Tuhan tidak selalu datang melalui jalan yang besar dan spektakuler. Terkadang, Tuhan menuntun kita melalui jalan-jalan kecil: datang kepada pribadi yang tepat, mengalami perubahan pikiran, melebarkan kapasitas, dan membangun kesepakatan dalam keluarga.

Jangan meremehkan langkah-langkah kecil dalam perjalanan iman kita. Sebab, melalui jalan-jalan kecil ini kita dapat melihat bagaimana Tuhan bekerja di tengah persoalan hidup.

Yehudha Andrew Sugito





Akhir-akhir ini kita sering mendengar atau membaca kata ***tone deaf***. Saat ini, istilah *tone deaf* sering ditujukan kepada pemerintah yang dianggap tidak mau mendengar, tidak peka, dan cuek terhadap kondisi masyarakat.

Tone deaf sendiri dalam arti harfiah berarti "tuli nada" atau ketidakmampuan seseorang dalam membedakan atau menyanyikan nada musik dengan tepat. Namun, dalam percakapan sehari-hari, ***tone deaf*** digunakan secara kiasan untuk menggambarkan ketidakpekaan seseorang terhadap situasi atau kondisi sekitarnya. Seseorang yang ***tone deaf*** sebenarnya mendengar, tahu, tetapi memilih untuk mengabaikan seolah-olah dia tidak mendengar apa-apa.

Bukankah kita sebagai orang yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus juga sering melakukan hal yang sama?

Banyak di antara kita yang sering sekali ***tone deaf*** terhadap firman Tuhan, ***tone deaf*** terhadap suara Roh Kudus. Tuhan bisa berbicara kepada kita melalui apa pun atau siapa pun, melalui firman, melalui orang lain, melalui hal-hal yang kita alami, dan lain-lain. Namun, sering kali kita tidak peka, bahkan enggan untuk mendengarkan atau menerimanya.

Di dalam Matius 13:15, kita bisa melihat bagaimana bangsa Israel ***tone deaf*** terhadap firman Tuhan: "Sebab hati bangsa ini telah menebal, dan telinganya berat mendengar, dan matanya melekat tertutup; supaya jangan mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu berbalik sehingga Aku menyembuhkan mereka."

Dalam Matius 11, setelah Yesus berbicara kepada banyak orang, Tuhan Yesus berkata kepada mereka supaya mereka memakai telinga mereka untuk mendengar. "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar" (Matius 11:15).

Dan Tuhan mengulang peringatan yang sama dalam Matius 13:9 dan 43, setelah Dia mengajar dan menyampaikan perumpamaan. Perintah yang sama juga Tuhan Yesus katakan dalam Markus 4:9, 23: "Siapa mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar." Juga dalam Lukas 8:8.

Di dalam Kitab Wahyu pasal 2 dan 3, kembali Tuhan memperingatkan kepada tujuh jemaat: "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat."

Begitu banyak peringatan Tuhan kepada kita supaya kita memakai telinga kita untuk peka mendengar suara Tuhan, baik telinga jasmani maupun telinga rohani kita.

Di hari-hari yang semakin jahat ini, mari kita semakin menajamkan telinga jasmani dan telinga rohani kita untuk mendengarkan tuntunan Tuhan. Jangan *tone deaf*, jangan abai. Supaya hidup kita selalu ada dalam jalan-Nya, tidak menyimpang ke kanan maupun ke kiri.

Amin. God bless.

THERE'S MORE



We live in the most connected generation in history, yet many feel stuck. Our screens fill with happy couples, successful friends starting another businesses, while our applications vanish into silence. So we choose the safest strategy: we sit and wait for a sign, for better conditions, or for confidence.

The Bible offers an unlikely guide: four lepers at the gate of starving, besieged Samaria (2 Kings 7). Barred from the city, they face three options: enter and starve, stay and starve, or surrender to the enemy camp and perhaps live. One asks the question that changes everything: "Why are we sitting here until we die?"

There are five principles from their story:

1. God's way often begins at the most unlikely. The king, his officials and the prophet were all inside the city, yet God used four men nobody counted. Just like God chose the weak and the foolish to advance His Kingdom.

2. The way is found by moving, not by waiting for certainty. In Hebrew, "sit" also means "settle." Sitting is itself a decision. The lepers' faith was thin, little more than "who knows?" Yet they rose and walked toward the enemy teritory.

3. God has already worked ahead of us. The text says the Lord had caused the Arameans to hear the sound of a vast army, so the camp was empty before the lepers arrived. They did not build the road; they discovered it.

4. God's provision exceeds what we ask. They hoped for survival and found an entire camp. Paul says in Ephesians 3:20 that God can do far more than we ask or imagine.

5. Those who receive good news must share it. After feasting, the lepers admitted, "We are not doing right. Today is a day of good news, and we are keeping it to ourselves." Meanwhile, the official who scoffed at the prophecy saw the miracle but never enjoyed it.

Take one small step today, check one door you have been afraid to open, and tell one person about something good God has done. The question still stands: why are we sitting here? There's More. AMEN (ES)


Happy Family Center
KOTA
God Will Make
A WAY
SUBTHEME OF NOVEMBER
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD


Happy Family Center
KOTA
2026
The Year Of
Walking With God


Happy Family Center
KOTA
ZOOM
Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899
DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR
Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)
SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB
LIVE STREAMING
YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER
08126-8888-001





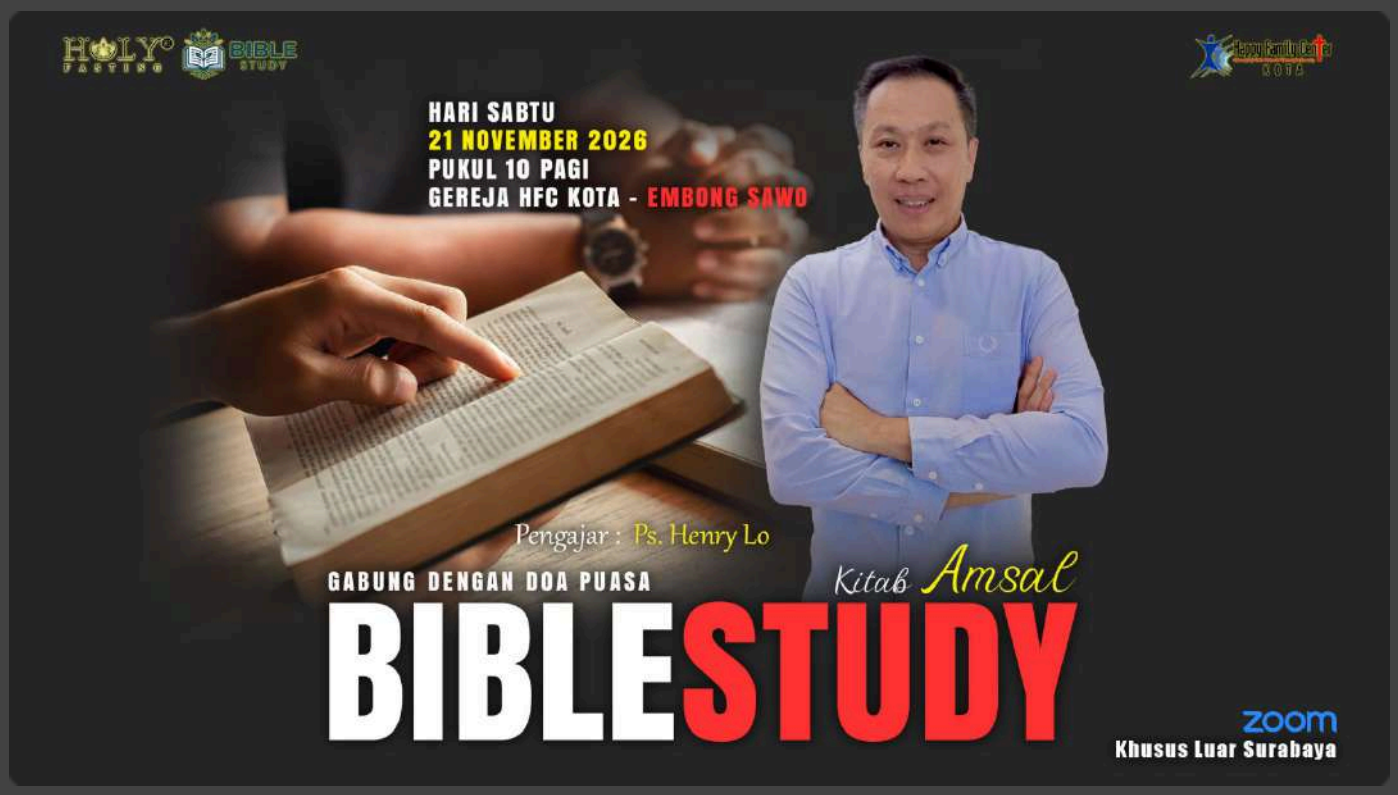
HOLY FASTING
BIBLE STUDY
HARI SABTU
21 NOVEMBER 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO
Pengajar : Ps. Henry Lo
GABUNG DENGAN DOA PUASA
Kitab Amsal
BIBLE STUDY
zoom
Khusus Luar Surabaya


YOUTH & PRO-X
21 NOV
5 PM
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH - KOTA
Embong Sawo 2 - Surabaya
Sermon :
Ps. Dr. Yehudha Andrew
INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388


2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME NOVEMBER "GOD WILL MAKE A WAY"
Ibadah
Sunday Service
DISERTAI DENGAN MINGGU CERIA
22 NOVEMBER 2026
JAM 7 - 9 - 11 PAGI
GEREJA HFC KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION
NOMOR 35
Firman Tuhan
Pdt. Dr. Natanael Prayogo, M.Th.
WA CENTER 08126 8888 001
Happy Family Center Church


Tunas Remaja
Happy Family Center KOTA
TUNAS REMAJA
9 Pagi
22 November
EMBONG SAWO 2
Saferius Gulo
INFO WA KAK NANDA 0813 3337 9388


DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME NOVEMBER "GOD WILL MAKE A WAY"
Happy Family Center KOTA
22 NOV 2026
JAM 2 SIANG
DIAKONIA
DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
FIRMAN TUHAN :
Ps. Dony S. Prajitno
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA
INFO & PENDAFTARAN : SAFE 082116322916 / AGUSTIN 081515767837 / NANDA 08133379388


Worship
Happy Family Center KOTA
Ladies Christmas Celebration
Counselor
Rabu, 9 Desember 2026
Jam 10 Pagi
Hotel Swiss-Belinn
Jln. Manyar Kertoarjo no 100
Disertai Lunch, Perform LINE DANCE & CHOIR
REGULER 185RB
*TIKET VIP TERBATAS
GUEST STAR : DAVE GERARD QUE
SERMON : PS. DR. AGNES MARIA
INFO DAN PENDAFTARAN HUBUNGI
NANDA 0813 3337 9388 | STEPHANIE 0812 3452 1409


Happy Family Center
KOTA
OPEN RECRUITMENT
MULTIMEDIA
VOLUNTEER
OPERATOR MULTIMEDIA
OPERATOR SWITCHER
OPERATOR LIVE STREAMING
CAMERAMEN
Syarat :
- bersedia belajar dan bekerja dalam tim
- memiliki komitmen dalam pelayanan di HFC Kota
Contact WA : Deny (0822 3097 2267)


AUDISI
SINGER
HFC KOTA
SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI
HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283


Minggu Ceria
DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA
Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.
INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

Happy Family Center KOTA

PENDAFTARAN
KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA



Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)

SCAN QR CODE UNTUK PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah

FOLLOW US ON
INSTAGRAM

happyfamilycenter

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share SUBSCRIBE

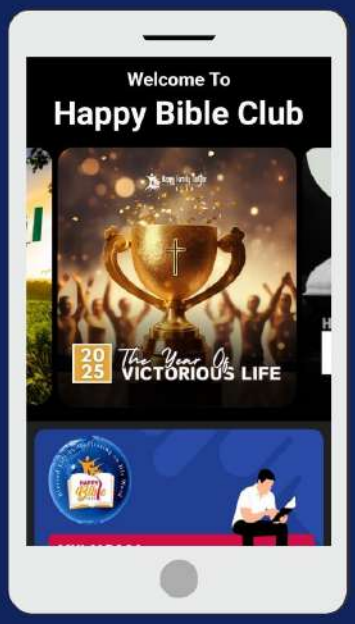

HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK ANDROID)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON Google Play

https://bit.ly/hbc-android

SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB
(UNTUK IPHONE)

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the App Store

https://bit.ly/hbc-iphone

SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA

Happy Family Center
Changing The World Through Family
KOTA

1. Ibadah Umum
2. Family Cell
3. Transformation Class
4. Happy Bible Club

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

PERSEMBAHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

PERSEPULUHAN

REKENING

Happy Family Center SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755

QRIS QR Code Standar Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



livin' ovo gopay DANA U LinkAja!

MISI

KAMI SIAP
MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- *Pemberkatan nikah*
- *Penyerahan anak*
- *Pelayanan kematian*
- *Baptisan*
- *Doa orang sakit*
- *Perjamuan Kudus (online)*
- *Pemberkatan rumah*
- *Pemberkatan usaha baru*
- *Info training*
- *Info kegiatan Gereja*
- *dll*



Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:
Ps. Dr. Agnes Maria

Website:
www.hfc.id

Email:
info@hfc.id

REKENING HFC KOTA
Bank MANDIRI
A/N. Happy Family Center

Persembahan:
14-0000-1000-877
Persepuluhan:
14-00000-800-855
Misi:
14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI